



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

# Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 1 No. 1 Juni Tahun 2021 | Hal. 13 – 19

Actual Insight  
Journal of Applied Research in Education



## Kuliah Kerja Nyata Tematik Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Anak Usia Dini dalam Pembelajaran

Shinta Kirana <sup>a,1\*</sup>, Nia Kurniawati <sup>a,2</sup>, Joura Rhosalina <sup>a,3</sup>, Ayu Eka Noer Safitri <sup>a,4</sup>,  
Gunaningrum <sup>a,5</sup>, Febrionia Maria Herviani Suki Dato <sup>a,6</sup>

<sup>a</sup> Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

<sup>1</sup> shintakirana28@gmail.com\*

Informasi artikel

Received: 15 April 2021;

Revised: 25 Mei 2021;

Accepted: 19 Juni 2021

Kata kata kunci:

Kuliah Kerja Nyata;

Semangat Belajar;

Anak Usia Dini.

: ABSTRAK

Semangat belajar anak usia dini merupakan faktor penting dalam kegiatan pembelajaran. Kerjasama antar pendidik dan wali murid diperlukan agar dapat memenuhi indikator pencapaian yang semestinya. Banyak faktor yang membuat semangat belajar anak usia dini turun, sehingga kesulitan menerima materi yang tertinggal. Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu melalui beberapa program: pertama, pengembangan edukasi dan meningkatkan semangat belajar anak di Taman Kanak Kanak As-Suluk, Taman Kanak Kanak Al-Naba, dan RA Muslimat 22. Kedua, bimbingan belajar di panti asuhan Yasibu. Ketiga, *parenting* tumbuh kembang anak diseluruh lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Arjowinangun yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Lokasi pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di kelurahan Arjowinangun Kabupaten Kota Malang. Metode pelaksanaan pengabdian ini melalui tatap muka sesuai dengan protokol kesehatan. Tujuannya adalah meningkatkan semangat belajar anak usia dini untuk mempersiapkan dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. Hasil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik mendapat skor 3 yaitu kegiatan terlaksana tepat sasaran, berjalan lancar, dan sesuai perencanaan.

ABSTRACT

***Thematic Real Work Lectures to Increase Early Childhood Learning Enthusiasm in Learning.*** Early childhood learning enthusiasm is an important factor in learning activities. Cooperation between educators and student guardians is needed in order to meet the proper supply indicators. There are many factors that make early childhood learning enthusiasm decrease, so they receive material difficulties that are left behind. Efforts to overcome these problems are through several programs: first, developing education and increasing children's enthusiasm for learning at As-Suluk Kindergarten, Al-Naba Kindergarten, and RA Muslimat 22. Second, tutoring at the Yasibu orphanage. Third, the parenting pattern for child growth and development in all Arjowinangun Early Childhood Education institutions carried out by students of the Thematic Real Work Lecture at PGRI University Kanjuruhan Malang. The location for the Thematic Real Work Lecture activities in the Arjowinangun sub-district, Malang City Regency. The method of implementing this service is through face-to-face in accordance with health protocols. The aim is to increase the enthusiasm for early childhood learning to prepare themselves for Limited Face-to-Face Learning. The results of the Thematic Real Work Lecture activities received a score of 3, namely activities carried out on target, running smoothly, and according to plan.

Keywords:

Community Services

Program;

Eager to Learn;

Early Childhood.

Copyright © 2021 (Shinta Kirana dkk). All Right Reserved

How to Cite : Kirana, S., Kurniawati, N., Rhosalina, J., Safitri, A. E. N., Gunaningrum, & Dato, F. M. H. S. (2021). Kuliah Kerja Nyata Tematik Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Anak Usia Dini dalam Pembelajaran . *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13–19. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/jpkkm/article/view/500>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

## Pendahuluan

Pekembangan teknologi yang pesat menjadikan sektor pendidikan juga melakukan inovasi dalam pembelajaran. Sektor pendidikan mendapat perubahan dalam hal metode serta tata cara pembelajaran, dimana awalnya pembelajaran diberlakukan secara tatap muka, kemudian beralih menjadi pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut daring. Pendidik maupun wali murid tidak sedikit yang mengalami hambatan selama proses adaptasi dengan program pembelajaran jarak jauh, beberapa kendala seperti: (1) rendahnya tingkat penguasaan akan teknologi; (2) terbatasnya akan sarana prasarana dalam mendukung program pembelajaran jarak jauh; (3) jaringan internet; (4) biaya ketersediaan akan internet; dan (5) motivasi serta semangat yang menurun saat pembelajaran jarak jauh (Aji, 2020).

Pembelajaran online atau *e-learning* adalah salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (Hanum, 2013). Metode pembelajaran *online*/daring yang diterapkan di masa pandemi Covid-19 sedikit banyak mempengaruhi semangat belajar anak usia dini (Gultom & Saragih, 2021). Peran orang tua juga terlibat penuh untuk mendukung proses kegiatan belajar anak. Namun, tentunya banyak kendala yang dihadapi orang tua seperti suasana hati anak mudah berubah, kreativitas dalam mengajarkan anak, tidak memiliki fasilitas yang memadai, dan orang tua yang bekerja (Srihartini & Lestari, 2021). Orang tua adalah pendukung anak di rumah, kepedulian orang tua sangatlah penting guna untuk menjaga meningkatkan semangat belajar anak. Selain itu juga orang tua adalah pendidikan pertama dan utama bagi anak (Ayriza, & Wardani, 2021).

Semangat belajar merupakan keinginan seseorang maupun dorongan inspirasi dari orang lain untuk melakukan kegiatan tertentu agar dapat mencapai sasaran yang diinginkan (Sudirman, 2018). Pendidikan dan pembelajaran adalah proses yang sangat kompleks, proses ini bukan hanya memungkinkan peserta didik untuk menerima materi yang dikirim oleh pendidik, tetapi juga memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Belajar tidak akan efektif karena kurangnya semangat atau motivasi (Hasan dkk, 2021). Semangat belajar anak yang menurun mengakibatkan anak sulit menerima materi yang disampaikan dan menurunnya produktivitas serta kreativitas anak usia dini. Sehingga tidak bisa memenuhi indikator pencapaian pembelajaran yang semestinya.

Anak usia dini berada pada periode usia masa emas (*golden age*) yang memerlukan pelayanan eksklusif dibandingkan jenjang pendidikan lain (Wahab dan Kahar, 2021). Faktor kendala penurunan belajar pada pembelajaran daring dapat melalui faktor internal maupun faktor eksternal. Kendala internal pada pembelajaran daring seperti tidak memiliki gawai, tidak bisa mengoperasikan aplikasi, kesulitan sinyal maupun kuota. Sedangkan faktor kendala eksternal pada pembelajaran daring seperti kesulitan orang tua untuk mendampingi anaknya belajar, orang tua yang sibuk bekerja, suasana anak berubah-ubah, tertekan karena imbas pandemi tidak bisa bermain maupun pergi ke sekolah, dan tugas yang terlalu banyak. Oleh karena itu peran orang tua tentunya juga sangat berperan aktif dalam menumbuhkan semangat belajar pada anak disaat pandemi (Cahayati, 2020).

Dampak dari kedua faktor tersebut sangat berimbas pada penurunan semangat belajar anak usia dini. Kurangnya guru dalam mendampingi proses kegiatan anak usia dini di rumah tentunya berdampak besar pada semangat belajarnya (Agustina dkk, 2021). Oleh karena itu, dibutuhkan kerjasama antara walimurid dan guru untuk meningkatkan semangat belajar anak sebagai persiapan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Guru dituntut untuk inovatif dalam menggunakan pembelajaran dengan model daring (Yantoro dkk, 2021). Hal tersebut merupakan bagian penting dari pelaksanaan pembelajaran bagi anak usia dini yang menjadi penentu stimulasi pada aspek perkembangan anak usia dini dalam proses pembelajaran. Semakin besar semangat anak maka, semakin lama anak mampu fokus dalam menjalani proses belajar dengan baik.

Kelurahan Arjowinangun merupakan kelurahan yang berada pada perbatasan paling selatan antara kabupaten Malang dan kota Malang. Anak usia dini di kelurahan Arjowinangun juga memiliki

dampak yang sama terhadap pembelajaran daring. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh kelompok 2 Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) terdapat permasalahan yaitu penurunan semangat belajar pada anak usia dini di masa pandemi. Pembelajaran secara terbatas berdampak pada semangat dan belajar anak yang menurun dan perkembangan anak juga menurun. Meski pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) sudah dibuka, namun tidak menutup kemungkinan pembelajaran menjadi seefisien seperti sebelum pandemi dan beberapa anak usia dini belum bersekolah, padahal usia anak sudah cukup untuk mempuh pendidikan usia dini. Terdapat berbagai faktor serta minimnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini bagi anak. Berawal dari permasalahan tersebut, mahasiswa membuat program yang akan dilaksanakan pada waktu pengabdian Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) kepada masyarakat yang ada di kelurahan Arjowinangun.

Lewat program KKN-T, mahasiswa bersama masyarakat setempat dan lurah Arjowinangun berusaha untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengadakan 3 program kerja KKN-T yaitu: (1) pengembangan edukasi dan meningkatkan semangat belajar anak usia dini di TK As-Suluk, TK Al-Naba dan RA Muslimat NU 22; (2) bimbingan belajar di Panti Asuhan Yasibu; dan (3) *parenting* tumbuh kembang anak usia dini. Tujuan dari program kerja ini, yaitu agar dapat mengembangkan SDM peserta didik dengan menggunakan media dan metode yang relevan agar tidak ketinggalan materi pembelajaran ketika diadakannya pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT), serta memberikan edukasi dari segi psikologis dan SOP kurikulum masa pandemi PTMT.

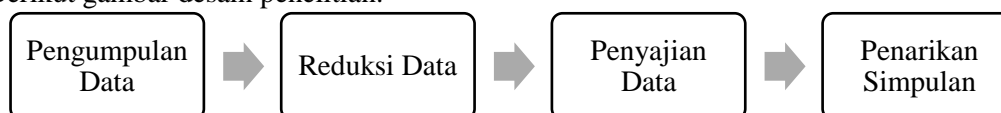
## Metode

Kegiatan KKN-T dilaksanakan di kelurahan Arjowinangun kecamatan Kedungkandang kabupaten Kota Malang. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan filosofi post-positivisme dan digunakan untuk mempelajari keadaan objek secara natural (Sugioyo, 2019). Penelitian ini berfokus pada kondisi yang diteliti sebagai studi kasus. Pelaksanaan kegiatan KKN-T ini melalui prosedur tatap muka dengan mengikuti protokol kesehatan, yang berpusat di RW.03 dan RW. 09. Ada terdapat 3 lembaga PAUD dan 1 panti asuhan sebagai subyek penelitian ini. Lembaga yang pertama adalah RA Muslimat NU 22 dengan jumlah 105 siswa. Lembaga kedua yaitu TK Al-Naba (AN) dengan jumlah 30 siswa. Lembaga ketiga TK As-Suluk dengan jumlah 50 siswa. Panti asuhan Yasibu dengan jumlah anak asuh sebanyak 30. Berikut tampilan subyek dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Profil Responden

| Nama Lembaga        | Jumlah Pendidik | Jumlah Siswa | Keterangan                          |
|---------------------|-----------------|--------------|-------------------------------------|
| RA Muslimat NU 22   | 10              | 105          | -                                   |
| TK As-Suluk         | 4               | 50           | -                                   |
| TK Al-Naba          | 4               | 30           | Satu lokasi dengan Kelompok Bermain |
| Panti asuhan Yasibu | 7               | 30           |                                     |

Pelaksanaan KKN-Tematik ini dimulai pada tanggal 18 Oktober s/d 9 November 2021 ketika awal dibuka pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan bersama dengan kepala sekolah lembaga PAUD dan pengurus panti asuhan. Sedangkan dokumentasi melalui foto dan video pelaksanaan kegiatan KKN-T. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis domain. Domain analisis adalah upaya untuk memperoleh deskripsi subjek penelitian secara umum, tetapi area di sekitar subjek relatif utuh (Putra, 2014). Berikut gambar desain penelitian.



Gambar 1. Langkah-langkah penelitian

## Hasil dan Pembahasan

Pada pelaksanaan program KKN-T terdapat 3 program yang dilaksanakan yaitu: (1) pengembangan edukasi dan meningkatkan semangat belajar anak usia dini di TK As-Suluk TK Al-Naba, dan RA Muslimat 22; (2) bimbingan belajar di Panti Asuhan Yasibu; dan (3) parenting tumbuh kembang anak usia dini diseluruh lembaga PAUD Arjowinangun. Tahapan-tahapan yang diterapkan selama kegiatan pengabdian masyarakat di kelurahan Arjowinangun antara lain: (1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH); (2) membuat media pembelajaran; (3) mengajar; (4) ikut berpartisipasi dalam kegiatan sekolah; (5) pendampingan belajar di Panti YASIBU; dan (6) parenting seminar online

Pada pelaksanaan program pertama yaitu pengembangan edukasi dan meningkatkan semangat belajar anak usia dini di TK As-Suluk TK Al-Naba, dan RA Muslimat 22. Pelaksanaan kegiatan dimulai pada jam 07.00 WIB pada tanggal 25 Oktober sampai tanggal 5 November 2021. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengajar sambil bermain seperti metode bercerita, membuat kreasi dari barang bekas, belajar mengenal huruf dan berhitung menggunakan video pembelajaran, melakukan permainan dan bernyanyi. Persiapan yang dilakukan yaitu: (1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH); (2) menyiapkan media pembelajaran; dan (3) berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Tujuan untuk menumbuhkan semangat belajar yang inovatif pada anak, selain itu kegiatan ini juga dilakukan untuk mengedukasi anak sejak dini dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Berikut gambar kegiatan pembelajaran KKN-T:



Gambar 2. Kegiatan menyusun huruf

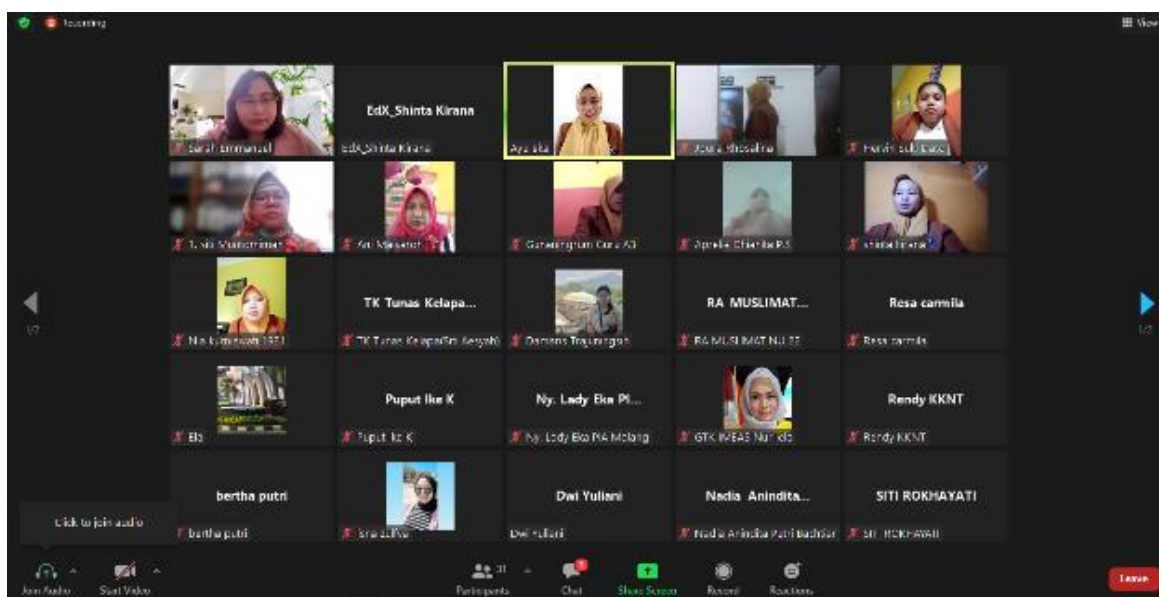
Pelaksanaan program KKN-T yang kedua yaitu bimbingan belajar di Panti Asuhan Yasibu. Bimbingan belajar merupakan proses pendampingan belajar dengan peserta didik dalam memecahkan persoalan yang muncul berkaitan dengan ketentuan belajar pada suatu institusi (Kumal & Amaludin, 2021). Pelaksanaan program ini dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober sampai tanggal 29 Oktober 2021. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini dimulai pada jam 10.00 WIB sepulang siswa sekolah. Peserta yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini mulai dari jenjang TK sampai SMA yang berasal dari panti asuhan maupun warga sekitar kelurahan Arjowinangun. Kegiatan bimbingan belajar ini berisi pembelajaran bebas seperti belajar membaca, membantu menyelesaikan pekerjaan rumah (PR), mengajarkan materi yang belum dikuasai dan membuat kreasi dari barang-barang bekas. Persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu: (1) mempersiapkan alat tulis; (2) membuat media pembelajaran; (3) menyusun materi yang akan diajarkan. Berikut gambar pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar:





Gambar 3. Kegiatan membuat domba dari kapas

Program KKN-T yang terakhir yaitu parenting tumbuh kembang anak diseluruh lembaga PAUD Arjowinangun. Program ini dilakukan secara online melalui virtual *zoom* untuk menghindari penyebaran covid-19 yaitu dengan seminar parenting online yang berjudul “Pengembangan Resiliensi Pada Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas”. Program ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 4 November 2021 di kelurahan Arjowinangun, dengan sasaran peserta yaitu guru dan wali murid seluruh lembaga PAUD kelurahan Arjowinangun, mahasiswa dan umum. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mempersiapkan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) kepada sekolah, orang tua maupun guru serta memberikan edukasi dari segi psikologis dan kurikulum masa pandemi PTMT. Terdapat 2 materi yang dipaparkan oleh pemateri dari dosen PG-PAUD Universitas PGRI Kanjuruhan Malang yaitu materi kurikulum dan SOP masa pandemi PTMT 2021/2022 dan materi pendampingan psikologis bagi anak usia dini dalam pembelajaran tatap muka terbatas. Berikut gambar kegiatan seminar parenting online:



Gambar 4. Kegiatan seminar parenting online

Kuliah Kerja Nyata Tematik yang berlokasi di kelurahan Arjowinangun, memberikan beberapa pemikiran untuk berupaya mencari solusi dari kendala yang ada, salah satunya tentang mengatasi masalah penurunan semangat belajar selama pembelajaran jarak jauh (Husna & Sugito, 2021). Program kerja yang dibuat bertujuan untuk mengimplementasikan keilmuan yang diperoleh di kampus sekaligus sebagai upaya mengedukasi anak dalam meningkatkan semangat belajar selama pembelajaran tatap muka terbatas (Alawiyah & Fitriani, 2021). Karena, pada dasarnya dalam memotivasi belajar dan prestasi pada anak juga diperlukan adanya peran pendidik serta orang tua yang ikut andil baik dengan *statement* pemberian *reward* pada anak ketika belajar atau yang lainnya (Wahidin, 2019). Selama pelaksanaan program kerja mahasiswa mengawali dengan melakukan observasi lapangan, kemudian dilakukan pendekatan dengan perangkat desa setempat dan dipilih lokasi untuk tempat penerapan program sampai akhirnya mampu memberikan tambahan serta variasi dalam hal memotivasi peserta didik.

Program kerja yang dilaksanakan selama Kegiatan KKN-T di Kelurahan Arjowinangun dapat dikatakan berkembang dengan baik. Hal ini tidak lepas dari faktor pendukung program kerja di samping juga terdapat hambatan serta tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa selama implementasi program di lapangan. Faktor pendukung pada program KKN-T ini yaitu dari pemerintah setempat, lembaga PAUD dan pengurus panti asuhan Yasibu memberikan dukungan penuh serta memberikan sarana dan prasarana yang tersedia untuk dimanfaatkan sehingga memudahkan dari mahasiswa untuk mengembangkan program kerja dengan baik. Hambatan yang ditemui selama pelaksanaan program KKN-T yaitu kegiatan tidak bisa terlaksana secara maksimal dikarenakan pandemi.

## Simpulan

Kegiatan KKN-T yang terlaksana merupakan pengimplementasian keilmuan yang diperoleh selama belajar di dunia kampus, sekaligus memberikan pembelajaran baru bagi mahasiswa untuk secara langsung mengatasi hambatan dan kendala saat di lapangan sesuai dengan keahlian dan pemahaman serta pengalaman yang dimiliki untuk mencari pilihan jalan keluar. Program yang dipilih dapat dikatakan berjalan baik. Masa penerapan *New Normal* yang sejatinya merupakan upaya pemerintah untuk mengurangi sebaran virus Covid 19 menjadikan motivasi dan semangat belajar sebagian peserta didik menjadi menurun, upaya mahasiswa sebagai peserta KKNT memilih program dapat dijadikan pilihan solusi untuk memvariasikan kegiatan pembelajaran yang ceria dan kreatif. Dukungan dari banyak pihak sangat membantu untuk pencapaian hasil program di lapangan bisa dikatakan berjalan baik.

## Referensi

- Agustina, M., Azizah, E., & Koesmadi, D. (2021). Pengaruh Pemberian Reward Animasi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 353-361. Retrieved from <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1331/pdf>.
- Aji, Riskon H.S. (2020). Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5), 395-402. Retrieved from <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15314/pdf>.
- Alawiyah, S.A., & Fitriani, S. (2021). Revitalisasi Semangat Belajar di Tengah Pandemi Melalui Metode *Team Teaching*. *Jurnal Griya Cendikia*, 6(1), 1-17. Retrieved from <https://juma.umko.ac.id/index.php/griya-cendikia/article/view/23>.
- Ayrisa, Y., & Wardani, A. (2021). Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 772-782.
- Cahyanti, Nur. (2020). Menumbuhkan Semangat Belajar Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 6(1) 3-4. Retrieved from <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISP/index>.
- Gultom, A. F., & Saragih, E. A. (2021). Beriman di Masa Pandemi. Medan: CV. Sinarta.

- Hanum, N.S. (2013). Keefektifan *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran *E-Learning* SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 90-102. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1584>.
- Hasan, dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group
- Husna, M., & Sugito. (2021). Eksplorasi Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Jenjang PAUD di Masa Kebiasaan Baru. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1846-1858. Retrieved from <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1814/pdf>.
- Kumal, A., & Amaludin, A. (2021). Pendampingan Belajar dalam Upaya Mengembangkan Kreativitas Belajar Anak Pada Masa Pandemi di Desa Buntu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 209-216. Retrieved from <https://www.jamsi.jurnal-id.com/index.php/jamsi/article/view/63>.
- Putra, U.S. (2014). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Srihartini, Yusi., & Lestari, M.P. (2021). Pembelajaran Anak Usia Dini Online di Era Pandemi Covid-19. *Tarbiatuna*, 1(1), 136-154. Retrieved from <http://jurnalpaedagogia.com/index.php/pdg/article/view/141>.
- Sugiyono, S. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Wahab, G., & Kahar, M. (2021). Problematika Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Covid-19. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 10(1) 49-66. Retrieved from <http://journal.laaroiba.ac.id/index.php/tarbiatuna/article/view/219>
- Wahidin. (2019). Meningkatkan Semangat Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pendampingan Belajar Di Kampung Rancanumpang. *Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Paper presented at* Bandung, November 2021 (pp. 139-140). Retrieved from <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Yantoro, dkk. (2021). Inovasi Guru Dalam Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(1), 8-15. Retrieved from <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi/article/view/759>